

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

1. Kearifan lokal kasepuhan adat yang ada di Kasepuhan Sinar Resmi, Kasepuhan Cipta Mulya, dan Kasepuhan Gelar Alam memiliki daya tarik yang dapat dilihat dari aspek keunikan, kelangkaan, keunggulan, dan nilai edukasi. Aspek keunikan dapat dilihat dari ciri khas pada tradisi dan budayanya. Adapun pada aspek kelangkaan dilihat dari hal-hal yang hanya dapat dijumpai di tempat tersebut saja. Selanjutnya aspek keunggulan dapat dilihat berdasarkan kemampuan masyarakatnya dalam mempertahankan budayanya, sedangkan aspek nilai edukasi dapat dilihat dari hal-hal yang menjadi pengetahuan baru terhadap wisatawan atas setiap atraksi budaya yang ada. Kearifan lokal di kasepuhan adat ini diantaranya yaitu peralatan dan perlengkapan hidup, rumah adat, tata ruang, sistem pertanian, upacara seren taun, kesenian, filsafat hidup, bahasa, kenyamanan, kesejukan, keindahan, keramahtamahan, dan kenangan.
2. Kearifan lokal kasepuhan adat sebagai daya tarik wisata juga dapat dilihat pada aspek aksesibilitas, fasilitas pendukung, dan fasilitas tambahan. Pada aspek aksesibilitas, untuk menuju kasepuhan adat relatif mudah dijangkau dengan kondisi prasarana jalan yang cukup baik, walaupun dengan sarana transportasi umum yang terbatas dan jarak yang relatif jauh. Kemudian terdapat sarana dan prasarana pada aspek fasilitas pendukung yang dapat digunakan oleh wisatawan berupa tempat tinggal dan rumah makan di rumah adat yaitu di *imah gede* yang disediakan dengan segala kearifan lokal dan ciri khas kasepuhan adat sehingga dapat meningkatkan kualitas kunjungan wisatawan. Selanjutnya terdapat pula sarana dan prasarana lainnya pada aspek fasilitas tambahan sebagai fasilitas yang dapat menunjang kebutuhan wisatawan ketika berkunjung yang meliputi sarana kesehatan, sarana informasi, sarana kebersihan, toko cinderamata, dan bank/ATM.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan pada penelitian ini, maka terdapat rekomendasi yang dapat dilakukan baik itu dari peran pemerintah setempat,

Tsalitsa Nurfatihah Rahman, 2025

KEARIFAN LOKAL KASEPUHAN ADAT SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KAWASAN GEOPARK CILETUH-PALABUHANRATU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengelola tempat wisata, ataupun masyarakat adatnya sendiri. Rekomendasi-rekomendasi tersebut yaitu sebagai berikut.

1. Peran pengelola dan masyarakat adat sangat penting dalam berperan aktif untuk mendukung serta menjaga adat dan budaya di daerah kasepuhan adat. Hal-hal yang menjadi kearifan lokal di kasepuhan adat harus senantiasa dijaga dan dilestarikan sebagai suatu identitas budaya yang mana hal tersebut merupakan suatu bentuk atraksi dalam wisata budaya.
2. Pemerintah setempat pun memiliki peran sangat penting sebagai pemberi kebijakan dalam pengembangan objek wisata kasepuhan adat. Aksesibilitas mengenai kondisi jalan serta transportasi umum yang dapat digunakan untuk menjangkau lokasi kasepuhan adat sebaiknya diperbaiki dan dikelola secara optimal agar memudahkan wisatawan yang hendak berkunjung.
3. Selain itu hal-hal yang menjadi fasilitas pendukung khususnya sarana kebersihan berupa tong sampah harus disediakan di sekitar pusat kasepuhan adat agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat adat setempat ataupun pengunjung yang datang untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan adat setempat.